

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln (Anggito & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Begitu pula dengan Erickson (Anggito & Septiawanf, 2018:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan gambaran dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Artinya data-data yang dikumpulkan tidak berupa angka melainkan data-data yang dikumpulkan berupa naskah dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, untuk mendapatkan data-data penelitian, diambil secara langsung yang bersumber dari lapangan yakni proses kegiatan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk membuat gambaran yang berupa deskripsi, gambaran penelitian yang sistematis, faktual serta data-data yang didapatkan akurat terhadap fakta-fakta yang ada, baik itu sifat kaitannya dengan fenomena yang diteliti di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Lokasi dan Subyek penelitian

1. Lokasi

Pada penelitian ini peneliti menjadikan SMP Muhammadiyah 3 tepatnya di Jalan Kapten Pierre Tandaeen 19 Wirobrajan Yogyakarta sebagai lokasi pelaksanaan penelitian, khususnya pada mata Pelajaran Sejarah Islam. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satunya SMP Muhammadiyah yang berbasis International Islamic Boarding School, hal tersebut bisa dilihat dari visi dan misi yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Subyek Penelitian

Subjek yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah kurang lebih 30 siswa disetiap kelas. Pengambilan data menggunakan teknik *random sampling*. Adapun perwakilan siswa 3 dan 4 orang dari kelas VII A, VII B, VII,E, VII F, VII H, VII I di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tepatnya di jalan Kapten Pierre Tendeen 19 Wirobrajan Yogyakarta, beserta guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran Sejarah Islam yang berjumlah satu orang, kemudian Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Adapun keterangan kelas yang peneliti jadikan sebagai subjek adalah kelas VIIA, VIIB, VIIE, VIIF, VIIH, dan VII I dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Islam.

Dalam rangka pelaksanaan penelitian yang diteliti, peneliti menggunakan dua jenis subjek penelitian atau dua sumber data untuk mendapatkan informasi. *Pertama*, yaitu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti berasal dari sumber informasi pertamanya. Adapun data yang dimaksud yaitu mengenai kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Islam.

Adapun data yang diperoleh bersumber dari informasi guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Islam di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Kedua*, Data yang dikumpulkan melalui sumber kedua, yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, seperti dokumen tentang silabus, RPP serta Absensi kehadiran siswa.

Tabel 1.1. Sumber Data (Subjek) Penelitian Kreativitas Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran

No	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Keterangan
1	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara kepala sekolah • Catatan dokumentasi 	Satu orang kepala sekolah
2	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi/catatan lapangan • Wawancara • Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi/Catatan lapangan • Pedoman wawancara kepala sekolah • Catatan dokumentasi 	Satu orang guru Tarikh
3	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan Observasi/ Catatan Lapang 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi / Catatan Lapangan • WawancaraCatatan Dokumentasi 	enam kelas yang terdiri dari kelas VIIA, VIIB, VIIE, VII F, VII H, VII I Dan 14 siswa yang diwawancara

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk tipe deskriptif kualitatif sesuai dengan topik yang di angkat. Pada pelaksanaan penelitian ini dalam rangka mengetahui data-data yang terdapat di lapangan, maka dari itu peneliti menggunakan beberapa rangkaian teknik untuk pengumpulan data yang terkait, yakni dengan cara berikut :

1. Wawancara atau Tanya Jawab

Wawancara (tanya jawab) adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan seperti dialog antar belah pihak, percakapan yang dilakukan berdasarkan tujuan dari pelaksanaan penelitian. Wawancara dapat dilaksanakan dengan cara *face to face* untuk meperoleh data berupa deskriptif atau berupa kata-kata.

Dalam proses pengumpulan data wawancara, peneliti mewancarai beberapa bagian dalam lembaga yang terkait yang peneliti lakukan secara berkala. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu seseorang yang memberikan informasi serta keterangan yang kaitannya dengan kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Islam.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara yang bersifat terstruktur yang mana pewawancara sebelumnya telah menyiapkan instrument penelitian dengan menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan diajukan kepada responden. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara,

dilakukan oleh peneliti untuk mendapat informasi seputaran “Kreativitas Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Tarikh” baik itu yang mencangkup tentang perkembangan siswa, proses pembelajaran siswa, kendala atau hambatan, bagaimana hubungan penerapan metode yang diterapkan oleh guru dengan siswa dan lain sebagainya terutama dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian, yang nantinya akan didapatkan dari Guru di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui terkait tentang kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran Tarik. Adapun yang peneliti jadikan sebagai responden yakni *pertama*, guru yang mengampu atau mengajar pendidikan Tarikh di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah satu orang, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi lebih jelas tentang kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran pendidikan Tarik. *Kedua*, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah untuk mengetahui atau mendapatkan informasi terkait kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sesuai dengan instrument wawancara untuk Kepala Sekolah yang sudah peneliti persiapkan. *Ketiga*, disamping mewawancarai guru mata pelajaran Tarikh dan Kepala Sekolah, peneliti juga mewawancarai 14 orang, 4 orang siswa dari kelas VII I, 4 orang siswa dari kelas VIIE, 3 orang siswa dari kelas VIIF, dan 3 orang siswa dari kelas VIIB untuk mendapatkan

informasi terkait mata pelajaran Tarikh maupun metode yang guru gunakan pada saat mengajar di kelas. Lebih lanjut, peneliti melaksanakan proses wawancara ketika proses belajar mengajar selesai guna memperoleh data terkait.

2. Observasi

Observasi atau sering disebut dengan pengamatan yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti terkait dengan rumusan masalah. Disamping itu observasi juga bisa diartikan sebagai proses pelaksanaan pengamatan yaitu melalui proses kegiatan pada pemusatan sebuah perhatian yang dilakukan terhadap objek. Observasi (Pengamatan) yang digunakan oleh peneliti yakni observasi (pengamatan) yang pada umumnya dilaksanakan secara terbuka (*overt*), yang artinya pengamatan untuk mendapatkan hasil pengamatan yang alamiah dan valid. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada paradigma alamiah atau sering disebut dengan istilah *Natural Inquiry* terlebih dahulu mempertimbangkan berbagai macam aspek, seperti kesesuaian akan situasi serta kondisi , pelaksanaan (dimana), kapan, serta kepada siapa ditujunya pengamatan tersebut. Adapun tujuan dari pengamatan yang bersifat terbuka yakni agar pengamat mampu menggambarkan secara utuh atau mampu merekonstruksi proses yang terjadi dilapangan.(Khilmiyah, 2016)

Dalam bukunya Budiarto dan Anggraeni bahwa segi proses pelaksanaan pengumpulan data (observasi) itu sendiri terbagi menjadi tiga

proses, yaitu *observasi partisipasi lengkap*, *observasi partisipasi sebagian* dan *observasi tanpa partisipan*. (Budiarto & Anggraeni, 2003).

Pada pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan *observasi partisipasi sebagian* yang mana peneliti ikut secara langsung dalam proses pembelajaran Sejarah Islam yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Melalui teknik pengumpulan data observasi atau pengamatan secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan bagaimana hasil pengamatan terhadap “Kreativitas Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran pada Mata Pendidikan Tarikh” yang dilakukan oleh peneliti secara langsung serta pengamatan lebih dalam.

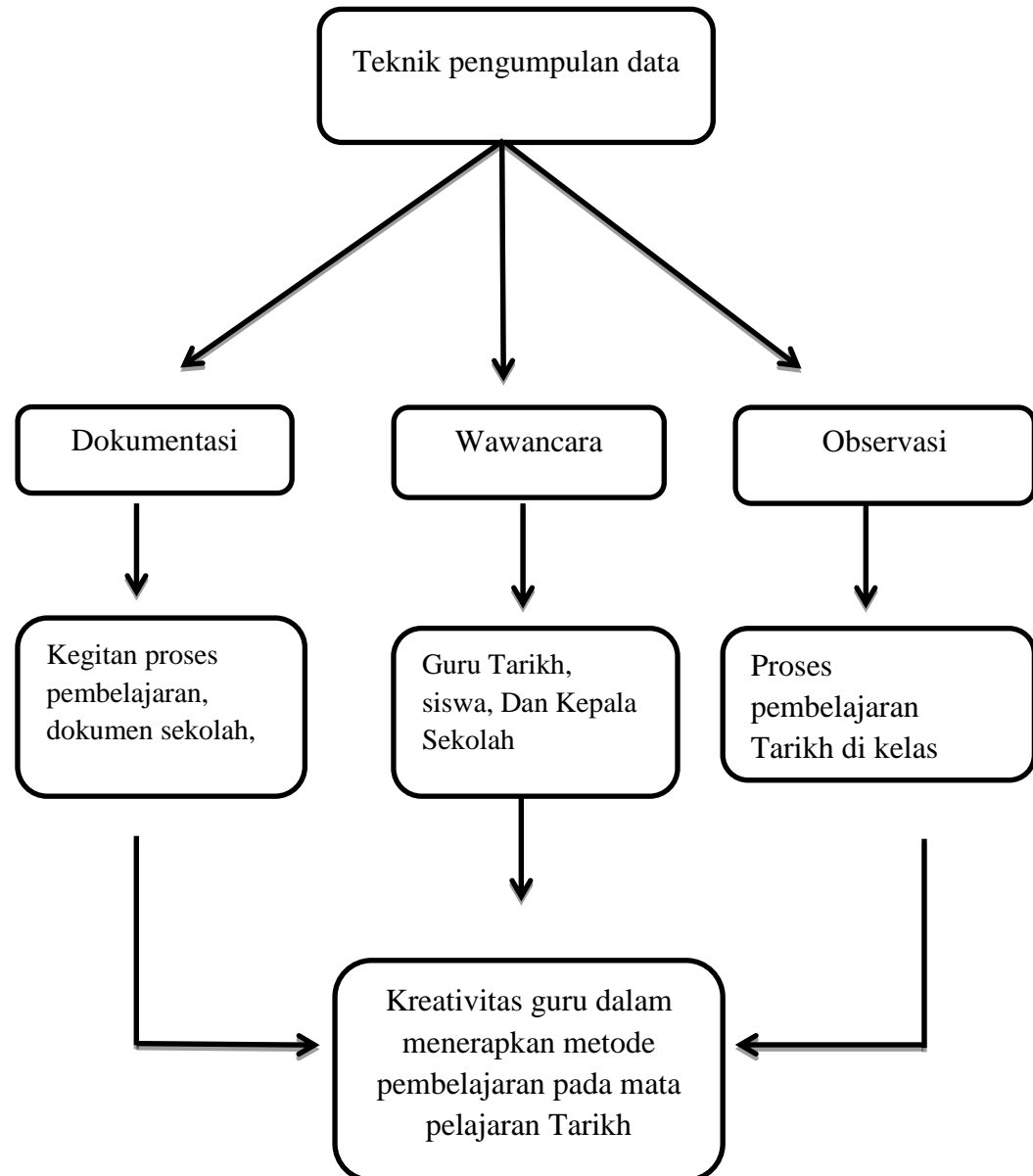
3. Dokumentasi

Metode Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yaitu dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek. Dokumentasi ini juga salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. (Khilmiyah, 2016)

Dalam penelitian ini selain peneliti menggunakan teknik observasi maupun wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Melalui teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mencari atau mendapatkan informasi terkait “Kreativitas Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Pendidikan Tarikh” yang

dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi perihal komponen komponen yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti silabus, RPP dan data-data lainnya yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti, yang berfungsi sebagaimana pelengkap data yang penulis perlukan dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Gambar 1.1 Teknik Pengumpulam Data



D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif pada awalnya bentuk permasalahan belum tertera dengan pasti dalam kata lain belum pasti atau belum jelas baik itu permasalahan, sumber data, hasil yang diharapkan dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Maka dari itu yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri maka dari itu peneliti menempati sebagai instrument harus “validitas” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan proses penelitian yang selanjutnya secara langsung siap terjun ke lapangan. (Sugiyono, 2015)

Untuk mendapatkan sebuah instrument penelitian yang berkualitas, maka terlebih dahulu sebelum instrument akan disusun oleh peneliti, dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument berdasarkan pada kerangka teori yang telah peneliti sendiri cantumkan. Pada tahap selanjutnya yang akan peneliti jadikan sebagai bahan pedoman dalam penyusunan terkait instrument penelitian. Adapun Kisi-kisi instrument yang disusun peneliti buat berupa tabel seperti berikut :

E. Kredibilitas

Kredibilitas (*Credibilitas*). Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif ialah kredibel atau juga bisa dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian ini. Karena dari perspektif ini tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan dalam

penelitian. Pada tahap penelitian ini untuk mengecek keabsahan atau kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji triangulasi

Uji Triangulasi merupakan langkah yang dipilih oleh peneliti dalam proses melakukan pengelolaan data. Adapun triangulasi dalam pengolahan data berfungsi sebagai mengulas kembali data yang sudah peneliti peroleh sebelumnya, yang didapatkan dari berbagai sumber yang menggunakan waktu serta cara yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut peneliti memeriksa kembali data-data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dari latar waktu yang berbeda. Maka dengan adanya Uji triangulasi peneliti bisa dengan mudah untuk mengemukakan serta menemukan data yang pasti setelah pelaksanaan penelitian. (Emzir, 2010)

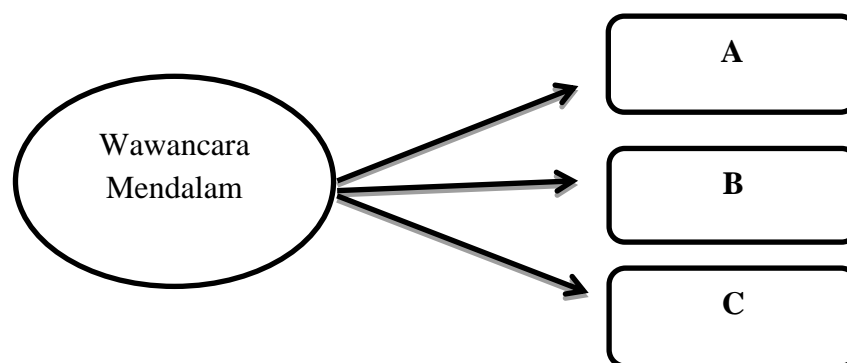
Pengolahan data yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan dalam rangka menggunakan kredibilitas data yang peneliti lakukan dengan cara mengecek data yang sudah peneliti peroleh melalui beberapa sumber. Berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui metode pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 3 maka pengumpulan maupun pengujian atau keabsahan data yang telah didapatkan, yang peneliti lakukan ke kepala

sekolah, guru *Tarik* serta kepada siswa. Data yang peneliti dapatkan dari 3 informan diatas dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan cara pandang yang serupa, cara pandang yang berbeda serta mana yang tergolong spesifik dari ketiga sumber data diatas.

Gambar 1.2 *Bagan Triangulasi Sumber*

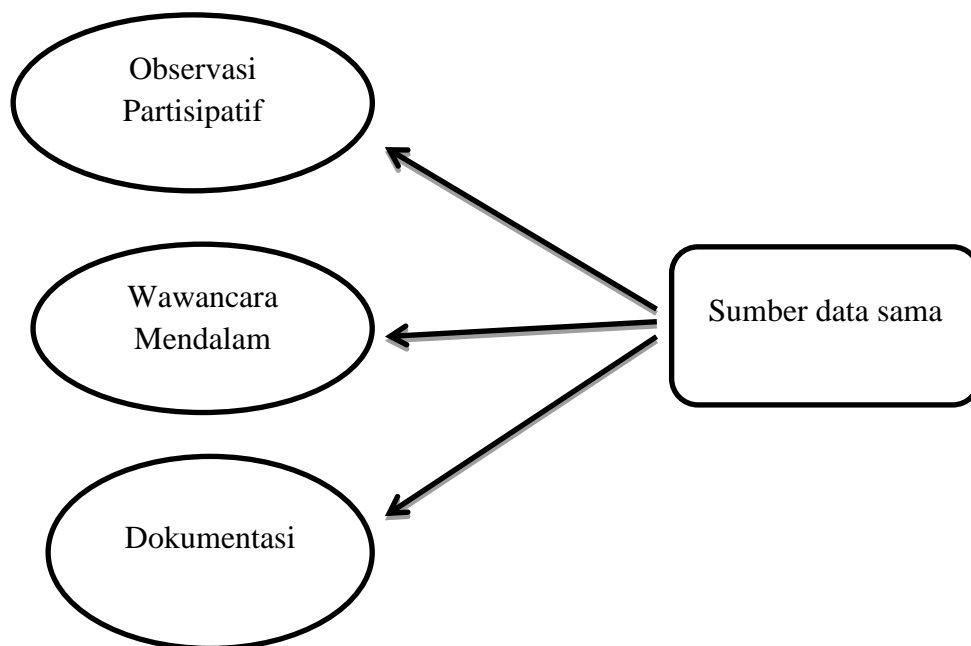


b. Triangulasi Teknik

Penggunaan triangulasi teknik dalam artian peneliti memperoleh data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan sumber data yang sama (Sugiyono, 2015). Dalam rangka teknik pengumpulan data terkait “ Kereativitas Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Pendidikan Tarikh”, peneliti menggunakan observasi yang pada umumnya dilaksanakan secara terbuka (*overt*), wawancara terstruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang kemudian peneliti menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang *valid, reliable*. Misalnya peneliti melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh

dari wawancara lalu dicek dengan hasil observasi, dokumentasi. Jika ketiga teknik menghasilkan kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang tidak sama maka tahap selanjutnya peneliti melakukan rangkaian diskusi lebih lanjut lagi kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan bahwa data mana yang lebih dianggap benar atau ada kemungkinan semua benar akan tetapi cara atau sudut pandangnya yang berbeda.

Gambar 1.3 *Bagan Triangulasi Sumber*



F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir, dalam artian dilakukan sejak sebelum terjun kelapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan hingga setelah selesai penelitian di

lapangan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian hasil dari pengumpulan data tersebut dijabarkan secara konkrit untuk mendapatkan analisis data yang baik.

Analisis data bersifat kualitatif yang dimaksud oleh peneliti yakni menghubungkan antara kerangka teori yang peneliti cantumkan terhadap realita yang ada di lapangan. Realita yang ada tersebut kemudian dapat dipahami dari macam-macam rangkaian kegiatan yang mempunyai hubungan dengan kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran pendidikan Tarikh di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam bentuk laporan yang kemudian membuat kesimpulan agar bisa dengan mudah untuk dipahami. (Khilmiyah, 2016)

Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka dalam pelaksanaan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap yang harus ditempuh oleh peneliti. Tahap *pertama* perihal Reduksi data tahap *kedua* yaitu Penyajian (*display*), dan tahap *ketiga* membuat kesimpulan maupun verifikasi

Berikut deskripsi komponen-komponen analisis data kualitatif model interaktif berdasarkan menurut Miles dan Huberman :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan tidak sedikit namun cukup banyak maka dari itu diperlukannya untuk mencatat dan menulis data-data dengan rinci dan teliti. Untuk itu diperlukan analisis data dengan menggunakan Reduksi data. Mereduksi data dalam artian merangkum,

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya dan membuat yang tidak diperlukan. (Sugiyono, 2015). Adapun proses dan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses analisis data dengan menggunakan Reduksi Data ini peneliti lakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian guna menghasilkan catatan-catatan inti melalui data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti terkait penelitian melakukan Reduksi Data terkait penelitian tentang “Kreativitas Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Pendidikan Tarik di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta” dengan cara memilih dan mengkategorikan serta membuat Abstraksi dari hasil wawancara dan dokumentasi

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus dalam Akif Khilmiyah menyatakan bahwa Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah Penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara penyajian uraian singkat yang kemudian penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan serta menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan kalimat pada setiap sub pokok terkait dengan fokus penelitian.

Adapun data yang didapatkan dari penyajian data ini berupa kalimat, maupun kata-kata yang ada berhubungannya terhadap fokus penelitian.

Maka dengan adanya sajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun secara sistematis sebagaimana dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Setelah melakukan Reduksi Data, pada tahap selanjutnya peneliti dalam menganalisis data menggunakan Penyajian Data (*Data Display*) dengan cara menyajikan hasil dari reduksi Data yang telah berupa rangkuman serta fokus pada penelitian dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif sehingga strukturnya bisa dengan mudah peneliti pahami, terkait dengan “Kreativitas Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

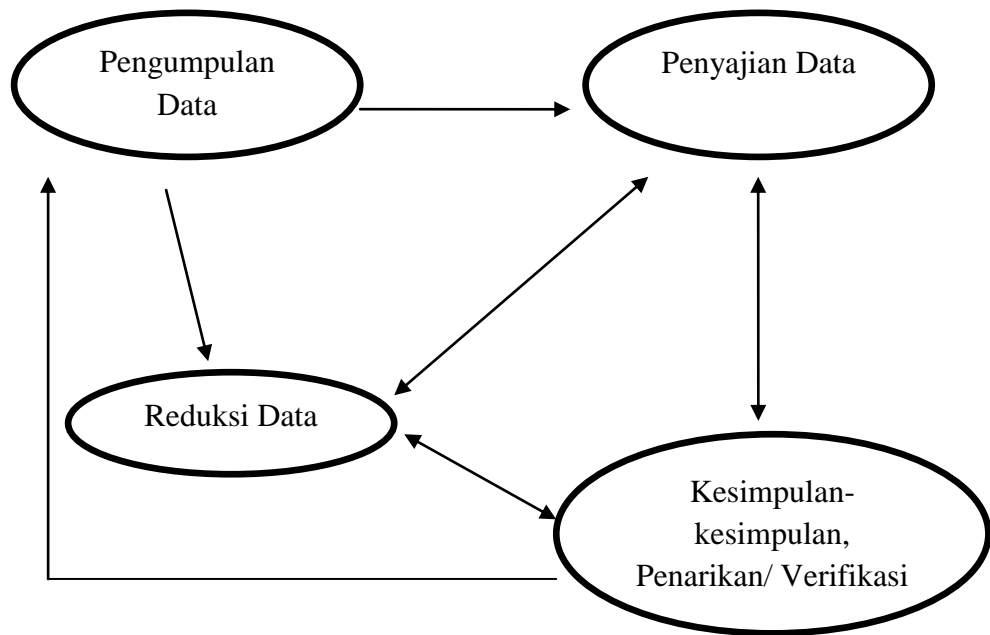
Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data atau temuan yang telah diperoleh sebelumnya baik itu dari wawancara maupun dokumentasi. Kegiatan ini dimaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pertanyaan dari subjek penelitian. (Khilmiyah, 2016)

Ketiga tahap komponen-komponen analisis data kualitatif model interaktif berdasarkan menurut Miles dan Huberman tersebut dapat memperlihatkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengkategorisasi data atau dengan kata lain proses upaya menemukan pola-pola atau tema-tema serta mencari hubungan perbandingan antara kategori yang telah ditemukan melalui hasil pengumpulan data. Ketiga tahap sebagaimana yang telah disampaikan oleh Miles dan Huberman merupakan langkah yang dilakukan dalam menganalisis data.

Pada tahap penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta analisis data dilakukan mulai dari data awal terkumpulkan

yang masih bersifat sementara yang kemudian peneliti menghubungkan data-data terkait hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang terlebih dahulu telah dilakukan tahap reduksi data, yang kemudian dilanjutkan dengan penyajian data sehingga pada tahap verifikasi peneliti menemukan bukti-bukti yang akurat serta adanya temuan baru terkait penelitian “ Kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran pendidikan *Tarikh* di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.”

Berdasarkan uraian diatas, langkah-langkah analisis data kualitatif dengan model interaktif dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 1.4 Tahap komponen-komponen analisis data kualitatif model interaktif berdasarkan menurut Miles dan Huberman.